

Pengaruh Pemberian Krim Ekstrak Pegagan (*Centella asiatica*) terhadap Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Dangkal: Studi Eksperimental Pada Tikus Wistar

Abdullah Ahmad Thoif¹, Indah Saraswati², Pulong Wijang Pralampita³, Hermawan Istiadi⁴, Muslimin⁵

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Indonesia

²Bagian Biologi Kedokteran dan Biokimia, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Indonesia

³Bagian Anatomi dan Histologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Indonesia

⁴Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Indonesia

⁵Bagian Dermatologi, Venereologi, dan Estetika, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Indonesia

*Corresponding author's Email: indahsaraswati@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Luka bakar derajat II dangkal merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dijumpai dan berisiko menimbulkan komplikasi. *Centella asiatica* diketahui mempunyai kandungan aktif sebagai metabolit sekunder seperti *asiatocoid* turunan dari triterpenoid yang berperan dalam mempercepat penyembuhan luka karena memiliki efek sebagai antiinflamasi, antimikroba, dan peningkatan sintesis kolagen. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek krim ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) terhadap penyembuhan luka bakar derajat II dangkal pada tikus wistar yang ditinjau dari makroskopis dan mikroskopis berupa sel radang neutrofil, distribusi kolagen, dan ketebalan epidermis. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *Post-Test Only Control Group* dengan randomisasi sederhana. Jumlah sampel penelitian sebanyak 18 ekor tikus wistar jantan, dibagi menjadi 3 kelompok perlakuan. Variabel bebas berupa krim ekstrak pegagan 15%, sedangkan variabel terikat berupa makroskopis diameter luka dan mikroskopis berupa sel radang neutrofil, distribusi kolagen, dan ketebalan epidermis. **Hasil:** Pada kelompok perlakuan terdapat perbedaan bermakna dibanding kedua kelompok kontrol pada diameter luka di hari-7 ($p=0,025$, $p=0,006$) dan bermakna pada gambaran histologi pada sel neutrofil ($p=0,002$, $p=0,005$) pada distribusi kolagen ($p=0,000$, $p=0,025$) pada ketebalan epidermis ($p=0,000$). Namun tidak bermakna pada kontrol positif pada ketebalan epidermis ($p=0,071$). **Kesimpulan:** Pemberian krim ekstrak pegagan 15% berpengaruh terhadap percepatan penyembuhan pada luka bakar derajat II dangkal.

Kata Kunci: Luka bakar, Hewan coba, *Centella asiatica* (pegagan), Krim, Penyembuhan luka, Kolagen, Neutrofil, Ketebalan epidermis.